

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, September 2012**

VIRGITA

Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Infeksi Nosokomial Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Rumah Sakit Royal Taruma Pada Tahun 2012

6 Bab, 74 Halaman, 14 Tabel, 4 Grafik

ABSTRAK

Pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh seorang perawat tentang hal – hal yang menjadikan bebas dari resiko infeksi seperti mengetahui tentang infeksi nosokomial, memahami infeksi nosokomial dan menerapkan cara pencegahan infeksi nosokomial. Tingginya tingkat pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dapat meningkatkan perilaku pencegahan infeksi nosokomial. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dengan perilaku pencegahan infeksi nosokomial di Rumah Sakit Royal Taruma. Penelitian ini menggunakan penelitian survei yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan observasional dan jumlah sampel 64 secara *simple random sampling* (acak). Dimensi perilaku pencegahan infeksi nosokomial yaitu, mencuci tangan dan penggunaan alat pelindung diri. Dimensi pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial meliputi *know, comprehension, application, analysis, synthesis* dan *evaluation*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisioner serta observasi langsung. Uji *spearman rank* digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah persentase perilaku pencegahan, infeksi nosokomial sebesar 67,19% responden di atas rata-rata sedangkan jumlah persentase pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial sebesar 59,37% responden di atas rata-rata. Terdapat 18,75% orang responden yang mengikuti pelatihan atau seminar tentang infeksi nosokomial dengan tingkat pendidikan D₃ sebesar 70,31%. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dan perilaku pengetahuan infeksi nosokomial di Rumah Sakit Royal Taruma dengan nilai koefisien korelasi ($\rho = 0,983$, *P-value* = 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dapat mengurangi tingkat resiko penularan infeksi nosokomial terhadap pasien.

Daftar bacaan : 15 (1998 – 2006)